

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini melakukan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena tanpa mencoba menjelaskan penyebab atau hubungan sebab-akibatnya. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik, proporsi, distribusi, dan variasi dari fenomena tertentu. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional* (lintas-seksi). Metode *cross-sectional* menggunakan data dari subjek atau unit analisis yang berbeda pada satu titik waktu tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang variabel-variabel pada suatu saat tanpa memperhatikan perubahan atau perkembangan yang terjadi sepanjang waktu (Nursalam, 2020).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah di tentukan oleh seorang peneliti untuk di teliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian oleh sebab itu penelilitan tidak akan jalan tanpa ada variabel yang ukur (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, berjudul “Gamabarn *Academic Burnout Syndrome* (ABS) Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Tahun 2024” menggunakan variabel tunggal yaitu “Gambaran *Academic Burnout Syndrome* (ABS)”.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
<i>Academic Burnout Syndrome</i>	<i>Academic Burnout Syndrome (ABS)</i> atau Sindrom Kelelahan Akademis adalah suatu kondisi kelelahan fisik, mental, dan emosional yang disebabkan oleh stres yang berlebihan dan berkelanjutan dalam konteks lingkungan akademis.	Kuesioner <i>School Burnout Inventory (SBI)</i> : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelelahan emosional</li> <li>2. Sinisme</li> <li>3. Penurunan pencapaian diri</li> </ol>	Kuesioner <i>School Burnout Inventory (SBI)</i> yang disusun oleh Salmela-Aro & Naatanen pada tahun 2005 dan di terjemahkan oleh Diniy Hidayaturn Rahman pada tahun 2020.	Ordinal	<i>Burnout Ringan</i> (9-17)  <i>Burnout Sedang</i> (18-27)  <i>Burnout Tinggi</i> (27-36)

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Suaka Insan. Pengambilan data dilakukan selama tiga hari, Mulai hari selasa tanggal 2 Juli 2024 dan sampai hari kamis tanggal 4 juli 2024.pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *google form*. *Google form* di buka pada jam 10.20 Wita (hari selasa, 2 juli 2024) dan ditutup pada jam 14.25 pada hari kamis tanggal 4 juli 2024.

#### **E. Populasi**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah kelompok atau keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini populasi melibatkan semua mahasiswa tingkat akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan tersebut. Dengan populasi sejumlah 60 orang pada tahun 2023. Peneliti tidak termasuk dalam populasi.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nursalam, 2020). Sebelumnya, penelitian ini menyasar responden sebanyak 55 orang. Namun, dalam proses pengambilan data, hanya 55 orang yang terdaftar di *google form*. Sehingga, peneliti hanya mengambil sebanyak 55 orang mahasiswa sebagai responden. Sisanya, peneliti anggap responden “tidak bersedia” untuk, menjadi untuk penelitian ini.

### 3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses pengumpulan data atau informasi dari sebagian kecil elemen atau individu yang diambil dari suatu populasi untuk mewakili keseluruhan. Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi tentang populasi tanpa harus mengumpulkan data dari setiap elemen dalam populasi tersebut. (Nursalam, 2020). Penelitian ini mengenai "Gambaran *Academic Burnout Syndrome* (ABS) pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir" menggunakan metode total sampling, yang berarti seluruh populasi mahasiswa keperawatan tingkat akhir dijadikan sebagai sampel. Dalam konteks ini, total sampling memungkinkan penyelidikan terhadap setiap mahasiswa dalam kelompok tersebut tanpa mengambil sebagian kecil sebagai representasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat *Academic Burnout Syndrome* (ABS) di kalangan mahasiswa keperawatan tingkat akhir, melibatkan pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek seperti kelelahan emosional, depersonalisasi, dan perasaan kurangnya prestasi akademis. Dengan mengundang partisipasi dari seluruh populasi mahasiswa keperawatan tingkat akhir, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif dan memberikan pandangan komprehensif terkait dampak ABS terhadap kesejahteraan akademik dan emosional mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Total sampling, dalam konteks

ini, menjadi pilihan yang relevan untuk memastikan akurasi dan keberlakuan temuan penelitian sehubungan dengan populasi tersebut.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik untuk melakukan penelitian tersebut. Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian yaitu disebut instrumen. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati oleh penelitian (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini alat pengukur atau instrumen yang digunakan adalah *School Burnout Inventory (SBI)* yang di susun oleh Salmela-Aro & Natanen pada tahun 2005. SBI di kembangkan untuk mengukur *academic burnout* pada pelajar pada usia remaja. SBI memiliki tiga katagori, yaitu kelelahan emosional, sinisme, penurunan pencapaian personal. Jumlah total pernyataan adalah 9 pertanyaan. Kategori kelelahan emosional ditemukan pada pernyataan nomor 1,4,7,9,2 sedangkan kategori sinisme pada pernyataan nomor 5 dan 6, dan katagori penurunan pencapaian personal pada pernyataan nomor 3 dan 8.

**Tabel 3.2 Jumlah Pertanyaan Kuesioner**

Indikator	Pernyataan	Jumlah Pernyataan
<i>Emotional Exhaustion</i> (Kelelahan Emosional)	1, 2, 4, 7, 9	5
<i>Cynism</i> (Sinisme)	5, 6	2
<i>Personal Inadequacy</i> (Penurunan Pencapaian Personal)	3,8	2
<b>Total</b>		<b>9</b>

Pada penelitian ini, semua pernyataan pada instrumen merupakan pernyataan positif (*favorable*) dan instrumen yang digunakan, menggunakan skala *likert* yang terdiri dari pilihan 1 = sangat tidak setuju ; 2 = tidak setuju ; 3 = setuju dan 4 = sangat setuju. *Cut off point* terdiri dari nilai tertinggi mendapatkan skor 36 dan terendah mendapatkan skor 9.

## G. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran sejauh mana suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Nursalam, 2020). *School burnout inventory* versi bahasa Indonesia, sebagai keseluruhan instrumen maupun sebagai item per item telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang ditetapkan. Hasil pemfaktoran juga menunjukkan bahwa inventori ini dibentuk oleh dua faktor, di mana item 1,4,7,9,2 terbentuk dari faktor 1 (kelelahan emosional), dan item 5 & 6 terbentuk dari faktor 2 (sinisme), sedangkan item 3 & 8 terbentuk dari faktor 3 (penurunan pencapaian diri).

Analisis faktor eksploratori yang dilakukan pada SBI versi Bahasa Indonesia memperoleh nilai KMO-MSA (*Kaiser-Meyer-Olkin, Measure Of Sampling Adequacy*) sebesar 0,868 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa, secara keseluruhan, inventori ini merupakan inventori yang valid (Rahman, 2020).

## 2. Realibilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten) (Sugiyono, 2019). Hasil pengujian oleh Diniy Hidayatur Rahman (2020) menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,831. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa, secara keseluruhan, inventori ini merupakan inventori yang reliabel. Selanjutnya, dilakukan pengujian reliabilitas setiap item dengan melihat *output Item-Total Statistics*. Diperoleh nilai *Alpha Cronbach* item 1 sebesar 0,812, item 2 sebesar 0,800, item 3 sebesar 0,811, item 4 sebesar 0,826, item 5 sebesar 0,798, item 6 sebesar 0,813, item 7 sebesar 0,835, item 8 sebesar 0,808, dan item 9 sebesar 0,816. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,70 sehingga dapat ditafsirkan bahwa kesembilan item SBI versi bahasa Indonesia ini merupakan item yang reliabel (Diniy Hidayatur Rahman 2020).

## H. Teknik Dan Proses Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian dijawab (Sugiyono, 2019). Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Tahapan persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai prosedur administrasi yang berlaku yaitu setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji, proposal selanjutnya dikirimkan ke KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) STIKES Suaka Insan. Setelah mendapatkan sertifikat uji etik, proposal kemudian dapat dibawa ke koordinator riset untuk mengurus surat izin penelitian. Surat izin dari koordinator riset dibawa ke bagian BAA STIKES Suaka Insan untuk memperoleh persetujuan dari ketua STIKES Suaka Insan. Penelitian akan dilakukan setelah mendapatkan surat izin dari ketua STIKES Suaka Insan. Pada tahap ini peneliti mendapatkan surat izin dari koordinator riset STIKES Suaka Insan dengan Nomor Surat: 53/Pen\_mhs/S-Kep/STIKES-SI/VII/2024. Peneliti menyampaikan surat izin tersebut ke bagian BAA STIKES Suaka Insan dan mendapatkan persetujuan dari ketua STIKES Suaka Insan dengan Nomor Surat: 050/Pend-Kep/STIKES-SI/VIII/2024 untuk melaksanakan penelitian.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Google Form*. *Google Form* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari media *google* yaitu sebuah forum yang mempermudah pengguna untuk melakukan survei. Formulir online ini dirancang berdasarkan pertanyaan atau kuesioner yang dapat disesuaikan oleh pembuatnya. *Google Form* diakui sebagai layanan yang efektif dan praktis untuk mengumpulkan informasi khusus. Pernyataan, *informed consent*, serta penjelasan cara menjawab pernyataan yang sudah dibuat dan telah dimuat ke dalam *google form*



dikirim oleh peneliti dalam bentuk *link google form* ke grup *whatsapp* kelas. Rata-rata mahasiswa STIKES Suaka Insan menggunakan *whatsapp* sebagai media komunikasi secara *online*. Mahasiswa tingkat akhir Angkatan XIV kelas A dan kelas B Program Studi Sarjana Keperawatan juga memiliki grup *whatsapp* bersama dengan pembimbing akademik (PA) sehingga hal ini juga mempermudah peneliti dalam hal membagikan *link google form* kepada mahasiswa yang menjadi responden.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *google form*, dan disebarakan melalui pesan berantai melalui grup *whatsapp* dan dibantu juga oleh PA. Pesan berantai berisi informasi mengenai ajakan untuk ikut serta dalam penelitian, informasi mengenai penelitian, dan *link google form*. Pada hari selasa tanggal 2 Juli 2024, Jam 10.20 di buka *google form* dan di tutup *google form* pada hari kamis tanggal 4 Juli 2024, Jam 14.25. Setelah semua data terkumpul kemudian penelitian melaksanakan proses pengolahan data dan analisa data.

### **3. Tahap Terminasi**

Setelah keseluruhan data telah terkumpul, kemudian data ditabulasikan sesuai skor yang telah ditetapkan pada tiap pilihan jawaban.

#### **I. Cara Analisa Data**

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi berguna yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah. Untuk memperoleh hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, di perlukan pengelolaan data (Nursalam, 2020). Yaitu:

- 1) *Editing*

Pada tahapan ini peneliti melakukan proses *Editing* yaitu memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung memeriksa jawaban yang dikumpulkan oleh responden melalui *google form*. Hasil pada proses *editing* ini tidak ada jawaban dari responden yang kosong, semua terisi dengan baik.

## 2) *Coding*

Selanjutnya dilakukan pengkodean atau *Coding*, yaitu mengubah dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini, jawaban responden diubah menjadi angka dan bilangan dengan beberapa ketentuan, yaitu:

Data demografi:

### a. Kelas

Kelas A:1

Kelas B:2

### b. Usia

Penggolongan usia didasarkan pada penggolongan usia berdasarkan Departemen Kesehatan RI tahun 2009, yaitu sebagai berikut:

Remaja Akhir (17-25)

Dewasa awal (26-35)

### c. Jenis Kelamin

Laki-laki=1

Perempuan=2

Hasil Penelitian :

Sangat tidak setuju (*Completely disagree*)=1

Tidak setuju (*Disagree*)=2

Setuju (*Agree*)=3

Sangat Setuju=4

3) *Skoring*

Peneliti melakukan *Skoring* dengan menjumlahkan total nilai yang diperoleh dari jawaban masing-masing responden. Jawaban-jawaban ini kemudian akan dikelompokkan ke dalam kelompok nilai skor, yaitu:

*Academic Burnout* Ringan (9-17)

*Academic Burnout* Sedang (18-26)

*Academic Burnout* Tinggi (27-36)

4) *Tabulating*

Peneliti melakukan *Tabulating* dengan menyajikan data berbentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) yang bertujuan agar data lebih mudah dianalisis secara statistik. Pada proses ini peneliti dibantu menggunakan *Ms. Excel*.

5) *Cleaning*

Pada tahapan ini, peneliti melakukan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukan dan memeriksa kesalahan data. Pada penelitian ini tidak ditemukan kesalahan data.

## J. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, dan data selanjutnya akan ditampilkan dalam bentuk jumlah dan persentasi (%). Rumus yang digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Hasil pencapaian/hasil yang didapat

N = Jumlah skor maksimal/nilai maksimal

## K. Pertimbangan Etik

Peneliti telah mengajukan etik penelitian kesehatan kepada KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) STIKES Suaka Insan pada hari selasa tanggal 25 Juni 2024. Kemudian peneliti mendapatkan izin pada hari Jumat tanggal 28 Juni 2024 dari komisi etik penelitian dengan Nomor Sertifikat 153/KEPK-SI/VI/2024. Prinsip uji etik yang harus dijaga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Prinsip *Inform Consent*

Lembar persetujuan adalah pernyataan bahwa responden bersedia unntuk berpartisipasi dalam penelitian dimana responden memiliki pemahaman terhadap penelitian dan resiko yang dapat terjadi selama

penelitian berlangsung. Sebelumnya peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan beberapa informasi yang perlu disampaikan. Seperti tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan penelitian, prosedur yang harus dilakukan sebelum penelitian, memberikan informasi tentang penelitian selama penelitian berjalan, penjelasan hak responden untuk menolak dilakukan penelitian, dan lama waktu penelitian.

2) Prinsip *Respect For Human*

Menghormati dan menjunjung tinggi harkat dan martabat subjek penelitian sebagai partisipan, subjek penelitian berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang tertuang pelaksanaannya dalam *informed consent*.

3) Prinsip *Beneficence*

Peneliti akan memperlakukan subjek penelitian baik responden dengan baik tanpa adanya sesuatu hal yang membahayakan, dikarenakan penelitian ini hanya berdasarkan pada sebuah kuesioner yang sudah baku dan teruji validitasnya, tanpa ada prinsip membahayakan selama penelitian berlangsung.

4) Prinsip *Non Malaficence*

Dalam penelitian ini tidak ada unsur menyakiti subjek baik perkataan maupun perbuatan yang dilakukan oleh peneliti. Dan penelitian ini tidak akan merugikan subjek, penelitian ini justru akan

memberikan manfaat bagi subjek yaitu dapat mengetahui gambaran *academic burnout syndrome (ABS)* pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di sekolah tinggi ilmu kesehatan suaka insan.

#### **L. Kelemahan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu prodi ilmu keperawatan swasta yang ada di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini mungkin sulit digeneralisasikan untuk prodi ilmu keperawatan di tempat lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Ketika pelaksanaan pengambilan data penelitian, responden sedang dalam masa-masa penyelesaian skripsi. Hasil penelitian mungkin dipengaruhi oleh waktu, dan keadaan responden seperti ini.
3. Semua responden penelitian ini berasal dari semester 8 saja. Sedangkan, ada beberapa mahasiswa yang masuk ke dalam semester sepuluh dan bahkan empat belas. Hal ini menunjukkan hasil penelitian ini mungkin sulit digeneralisasikan untuk kelompok mahasiswa dari semester akhir diluar dari semester 8.

